

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah usaha mikro dan usaha kecil (UMK) yang berlokasi di Kabupaten Ciamis dan merupakan binaan dari DKUMKMP Kabupaten Ciamis. Objek penelitian, menurut Sugiyono (2021), merupakan atribut atau sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini difokuskan pada UMK karena berdasarkan data dari DKUMKMP, pertumbuhan sektor usaha kecil di Kabupaten Ciamis mengalami stagnasi selama tiga tahun terakhir, dengan jumlah usaha yang tidak bertambah yaitu sebanyak 415. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengembangan UMK di Kabupaten Ciamis yang perlu diteliti lebih lanjut.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

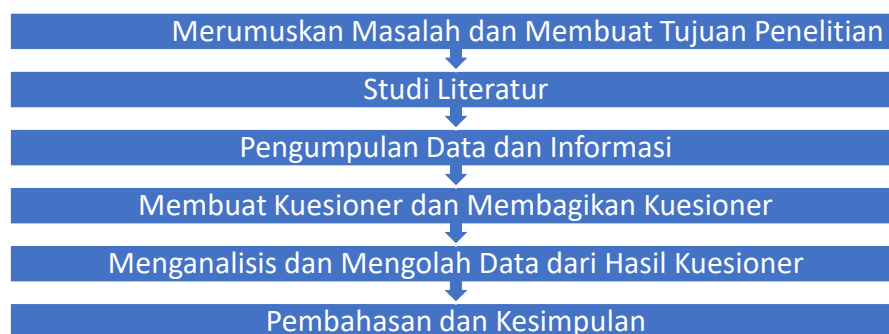
3.2.1 Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel pelatihan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha melalui pengembangan usaha. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu pelatihan, kreativitas usaha, dan pengembangan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Ciamis. Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik masing-masing variabel. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha melalui pengembangan usaha. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, kombinasi metode deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh pelatihan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Ciamis.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran dari alur penelitian yang digunakan dalam penelitian. Kegunaan dari desain penelitian ini adalah sebagai pegangan peneliti agar alur penelitiannya lebih jelas, selain itu desain penelitian ini juga berguna sebagai penentuan batasan penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan melakukan perumusan masalah dengan melakukan tujuan dari penelitian yang dilakukan, mengolah studi literatur dari penelitian terdahulu, melakukan pengumpulan data dan informasi dari lapangan dan hasil literatur, membuat kuesioner untuk dibagikan kepada sampel, pengolahan hasil dari kuesioner dan pembahasan hasil dari penelitian serta diakhiri dengan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu alat, sifat, objek, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti dengan tujuan dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono 2017). Variabel ini digunakan untuk

mempermudah penulis dengan membuat tabel operasional variabel yang berdasarkan dengan judul penelitian ini pengaruh pelatihan dan kreativitas usaha terhadap keberlanjutan usaha melalui pengembangan usaha di Kabupaten Ciamis. Dengan variabel pelatihan (X1) variabel kreativitas usaha (X2) variabel pengembangan usaha (Z) dan variabel keberlanjutan usaha sebagai variabel (Y). Adapun tabel operasional variabel dapat dilihat pada table 3.1.

Table 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Pelatihan Usaha (X1)	Suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan individu untuk menjadi seorang pengusaha.	Instuktur pelatihan	Pemateri menguasai materi yang akan disampaikan	Ordinal
		Kesiapan peserta	Memiliki kesiapan untuk melakukan pelatihan	
		Materi pelatihan	Memahami mengenai pengetahuan tentang wirausaha.	
		Metode pelatihan	Mempunyai stuktur metode yang sesuai	
Kreativitas (X2)	Kegiatan menciptakan hal baru sehingga terlihat lebih unik dan uga menarik yang di dadasarkan pada unsur-unsur yang ada.	Berfikir kritis	Memiliki banyak ide dan gagasan baru untuk memecahkan masalah.	Ordinal
		Optimis	Mampu beradaptasi dengan <i>trend</i> baru dan bisa menjadi daya tarik konsumen.	
		Fleksibel	Memiliki saran untuk memberikan jawaban dari	

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
		Solutif	mengembangkan gagasan. Mampu memberikan solusi yang baik untuk memecahkan masalah	
		Orsinil & imajinatif	Mampu membuat ciri khas dari produk dan mempunyai imajinasi untuk produk	
Pengembangan Usaha (Y)	Meningkatnya suatu usaha dalam kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan.	Peningkatan pendapatan	Peningkatan pendapatan usaha dari penerapan pelatihan dan kreativitas.	Ordinal
		Peningkatan jumlah pelanggan	Peningkatan jumlah pelanggan dari penerapan pelatihan dan kreativitas.	
		Peningkatan efisiensi	Efisiensi operasional Perusahaan yang meningkat	
		Peningkatan SDM	Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan	
		Inovasi produk	Bertambahnya inovasi baru dalam pengelolaan produk dan layanan baru.	
Keberlanjutan Usaha (Z)	Keadaan yang didalamnya	Komplikasi	Adanya perencanaan	

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	melakukan cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dalam suatu bisnis (Amelia, 2020).	Pembaruan	usaha secara berkala. Terdapat pembaruan dalam perilaku karyawan dan pelaku usaha.	
		Analisis pesaing	Dapat memberikan perbedaan dengan pesaing lain.	
		Risiko	Mampu mengendalikan risiko untuk keberlanjutan usaha.	
		Merambah bisnis	Mampu membuat bisnis baru atau memunculkan produk baru untuk keberlanjutan usaha	

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan sumber data yaitu data primer dan juga data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dan objek penelitian (Sugiyono dan Lestari, 2021). Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan penyebaran

Amelia Nurisnaeni, 2025

PENGARUH PELATIHAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI PENGEMBANGAN USAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner melalui *google form* berupa pertanyaan mengenai pelatihan, kreativitas, keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha dengan total 54 pertanyaan yang diberikan kepada para pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Ciamis.

- 2) Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, laporan dan instansi dan lainnya (Dimas, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan UMK, pelatihan, kreativitas, keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang akan berkaitan dengan bagaimana caranya, sumbernya siapa dan apa alat yang digungkannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- 1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017) pengertian observasi adalah salah satu teknik cara mengamati dan mencatat fenomena yang tampak secara sistematis. Observasi ini dilakukan terhadap pelaku usaha binaan DKUMKMP Ciamis. Fungsi dari observasi pada penelitian sebagai referensi bagi peneliti untuk memastikan semua variabel itu penting

- 2) Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan kegiatan wawancara kepada kepala bidang UMKM & Koperasi DKUMKMP Kabupaten Ciamis. Wawancara menurut Sugiyono (2017) adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk peneliti melakukan studi pendahuluan dalam menentukan permasalahan yang akan di teliti serta untuk mengetahui hal hal dari responden secara lebih mendalam.

- 3) Penyebaran kuissoner atau angket

Kuissoner dilakukan untuk bisa menjawab permasalahan yang ada dan bisa diungkapkan oleh setiap responden. Kuissoner diberikan kepada pelaku UMK binaan DKUMKMP Kabupaten Ciamis untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan

keaktivitas terhadap keberlanjutan usaha melalui pengembangan usaha. Kuisoner tersebut tertera dalam angket yang berisi daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden. Berikut gambaran table 3.2 pada penelitian ini.

Table 3.2 Bobot Nilai Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4) Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan dalam mengumpulkan bahan pustaka dengan membaca, mencatat, serta memperoleh bahan penelitian dari sumber lainnya dengan mendapatkan informasi masalah yang diteliti untuk mengkaji teori yang relavan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2021). Studi literatur dalam penelitian ini menganai pelatihan, kreativitas, keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha yang bersumber dari artikel, buku, website resmi dari DKUMKMP Kabupaten Ciamis.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Abdussamad, 2021). Populasi merupakan suatu sasaran yang seharusnya diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah usaha mikro kecil berjumlah 120 pelaku usaha dari empat kecamatan yaitu Kecamatan Panawangan, Pamarican, Tambaksari, dan Rajadesa.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel slovin atau bisa disebut dengan pengambilan sampel secara acak yang sudah diketahui jumlah sampel. Maka teknik penentuan ukuran sampel

yang akan diteliti dengan menggunakan rumus slovin yaitu mengukur sampel minimum dengan margin eror 10% seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

RUMUS

Keterangan:

N= Jumlah sampel minimum yang dicari

N= Jumlah populasi

E= Margin error yang ditoleransi

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$n = 54,5$$

Dari penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin diperoleh hasil sampel 54,5 pada penelitian ini untuk sampel yang respresentatif dibulatkan menjadi 55 sampel yang diambil.

3.5.3 Sampel

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini merupakan usaha mikro dan usaha kecil di kabupaten Ciamis binaan dari Dinas DKUMP dengan merujuk kepada pelaku usaha yang mengikuti kegiatan pelatihan kreativitas. yaitu sebanyak 120 peserta. Dari 120 mengambil jumlah sampel dengan pengambilan sampel slovin sebanyak 54,5 yang dimanana UMK ini sudah berjalan dari tiga tahun kebelakang.

3.5.4 Metode Penyajian Data

Penyediaan data dengan menggunakan tabel dan grafik supaya bisa dengan mudah untuk dipahami serta diberikannya penjelasan interpretasi data yang akan ditampilkan melalui tulisan. *Structural Equation Modeling* (SEM) mampu

melakukan analisis jalur (*path*). Ciri dari analisis *path* adalah analisis kuat yang tidak berdasarkan atas asumsi, data tidak harus berdistribusi normal dan sampel tidak harus banyak.

Sedangkan, *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah teknik statistika untuk mengerjakan model bertingkat secara bersamaan dan pengerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh pengerjaan persamaan regresi linear. Menurut Sugiyono (2017) SEM digunakan untuk variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung namun perlu melalui indikatornya.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibentuk pernyataan – pernyataan yang dijawab oleh sampel penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada. Berdasarkan pengembangan rangkaian teoritis dan kajian peneliti terdahulu yang dibuat selanjutnya. Adapun instrumen penelitian yang disusun penelitian ini yaitu pengukuran terhadap pelatihan, kreativitas usaha dan pengembangan usaha. Kuesioner tersebut disebarakan secara *online* dengan bentuk angket tertutup yang sudah terdapat jawaban yang bisa dipilih langsung oleh responden.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya dalam melakukan suatu hasil dari pengisian kuisisioner. Menurut Sugiyono dan Lestari (2021) uji validasi instrument berfungsi untk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah tingkat keseuaian antara data yang dimiliki peneliti dengan data dari setiap subjek penelitian (Sugiyono, 2020). Uji validitas pada penelitian ini digunakan dari semua item pertanyaan dan melalui dua tahap, di antaranya:

a) *Convergent Validity*

Tahap ini digunakan untuk menunjukan tingkat kesamaan dari dimensi variabel dari setiap item pertanyaan. Pertanyaan ini memiliki tingkat signifikasi yang tinggi yang akan ditunjukan dengan ukuran $>2x$ dari standar eror. Variabel

akan dinyatakan validitas konvergen apabila nilai dari $AVE > 0,5$ dengan nilai loading factor per item $> 0,7$ (Ghozali, 2012)

b) *Average Variance Extrated* (AVE)

AVE ini akan berfungsi untuk mengukur kevalidan pada setiap pertanyaan dengan menilai dari AVE atau besaran persentase rata-rata nilai *variance extracted* antara dari setiap item pertanyaan atau dari indikator yang akan dikatakan sebagai ringkasan dari *convergent indikator*. Suatu indikator dikatakan baik apabila nilai $AVE > 0,5$ (Sugiyono, 2022)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiarto (2017) uji realibilitas instrument merujuk pada kemampuan instrument untuk menghasilkan data konsisten yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Instrumen pengukuran, seperti kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya. Suatu variabel dinilai reliabel dengan jawaban responden terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas untuk mengetahui apakah hasil pengukuran masih stabil jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap variabel dan pengukuran yang sama. Penelitian menggunakan uji reabilitas dengan dua metode, diantaranya:

- a. *Composite Realibity*: dengan setiap variabel dinyatakan realibel apabila nilai *composite Realibity* $> 0,7$ (Chin, 1998)
- b. *Cronbach Alpha*: membuktikan hasil composite realibity, dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ (Chin, 1998)

Berikut ini Tabel 3.3 sebagai pedoman untuk menunjukan hasil kriteria realibitas penelitian:

Tabel 3.3 Penafsiran kriteria Realibitas penelitian

Interval Koefisien Realibitas	Hasil
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0, 799	Reliabel

0.40 – 0.499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Ridwan, *Buku Pengantar Statistika*, (2014)

3.7.3 Model Stuktural (*Inner Model*)

Model digunakan untuk mengetahui sebab akibat antar-hubungan variabel laten, dan menguji hubungannya. *Inner moder* terdiri dari berbagai perhitungan, diantaranya:

- 1) R^2 ; merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. menurut chin (1998), apabila nilai R-square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah).
- 2) F^2 (Effect Size); bertujuan untuk mengukur efek antar-variabel laten dan untuk mengetahui dari setiap kebaikan dari model. Menurut Ghazali (2015:80), apabila nilai f^2 sebesar 0,35 (pengaruh kuat), 0,15 (pengaruh moderat) dan 0,02 (pengaruh lemah).
- 3) Model Fit (uji *goodness of Fit*); bertujuan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model stuktural

3.7.4 Uji Hipotesis (*Path Analysis*)

Pengujian hipotesis adalah cara menguji parameter populasi statistik sampelnya apakah diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi. Pengujian hipotesis membuat kesimpulan sementara kemudian hipotesis nol atau alternatifnya. Hipotesis suatu pernyataan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian untuk diuji keabsahannya (Sugiyono, 2017). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).

Analisis jalur adalah metode analisis perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur untuk menganalisis hubungan antara variabel eksogen (bebas) dengan variabel endogen (terikat) secara langsung dan tidak langsung

(Abdullah, 2015). Analisis jalur ini menguji pengaruh variabel intervening diantara variabel dependen dan variabel independent (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini analisis jalur untuk menguji variabel X1 terhadap variabel Y tidak melalui Z maka disebut pengaruh langsung. Variabel X1 melalui Z lalu variabel Y maka disebut pengaruh tidak langsung. Variabel X2 terhadap Variabel Y melalui Z disebut pengaruh tidak langsung dan variabel X2 terhadap variabel Y tidak melalui Z berpengaruh secara langsung. Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis jalur, yaitu koefisien jalur untuk mengukur pengaruh langsung dan *Specific indirect effects* untuk mengukur dengan pengaruh tidak langsung, diuraikan sebagai berikut:

Menurut Malik (2015) koefisien regresi standar yang menggambarkan pengaruh secara langsung dari setiap variabel independent maupun variabel dari dependen dalam suatu medel jalur yang digunakan. Sedangkan menurut dari Ghozali (2016) koefisiensi jalur merupakan nilai yang biasanya digunakan untuk menunjukkan arah dari hubungan antara variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah positif (rentang 0 s.d 1) atau *negative* (rentang -1 s.d. 0). Dalam penggunaan aplikasi SmartPLS versi 4, nilai dari koefisien jalur yang dimaksud tersebut dapat disebut sebagai *original sample* (O). Hasil dari koefisiensi jalur dilakukan dengan melihat nilai i-statistik dan *p-value* (nilai probabilitas). Kriteria nilai probabilitas untuk alpha sebesar 5% ($<0,05$) dan nilai t-table yang akan digunakan sebesar 1,645. Maka kriteria dalam pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. *Original Simple*: didapatkan dari pengukuran nilai sebenarnya dan sebagai acuan untuk pengujian hipotesis.
2. Berdasarkan *T-Statistik*: hipotesis diterima apabila t-statistik $>1,645$ (t-table).
3. Berdasarkan *P Value*: hipotesis diterima apabila nilai P Value $< 0,05$.